

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 102 sampel balita usia 24-59 bulan di Desa Banjararum dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (1) Sebagian besar anak balita usia 24-59 bulan di Desa Banjararum memiliki tingkat asupan energi dan protein kategori baik, masing-masing sebanyak 71 (69,6%) anak balita dan 73 (71,6%) anak balita;
- (2) Kejadian stunting pada anak balita usia 24-59 bulan di Desa Banjararum sejumlah 35 (34,3%) anak balita, sedangkan 67 (65,7%) anak balita tidak mengalami stunting;
- (3) Kejadian stunting lebih banyak ditemukan pada anak balita dengan tingkat asupan energi dan protein kurang dibandingkan anak balita dengan tingkat asupan energi dan protein baik maupun lebih. Sebanyak 79,3% anak balita dengan asupan energi kurang mengalami stunting dan 76% anak balita dengan asupan protein kurang mengalami stunting.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat direkomendasikan disajikan di bawah ini.

1. Bagi Puskesmas Kalibawang dan Pemerintah Desa Banjararum

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat asupan energi dan protein memiliki hubungan dengan kejadian stunting pada

balita usia 24-59 bulan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya peningkatan pemantauan status gizi balita secara rutin melalui kegiatan posyandu serta penguatan edukasi kepada orang tua mengenai pemenuhan kebutuhan energi dan protein sesuai usia balita. Selain itu, program pemberian makanan tambahan (PMT) dapat terus dioptimalkan, terutama bagi balita yang berisiko mengalami kekurangan asupan gizi. Pemilihan bahan, cara pengolahan, serta menu PMT yang diberikan seharusnya dapat disesuaikan dengan kebutuhan balita usia 24-59 bulan.

2. Bagi Bidan dan Kader Posyandu

Bidan dan kader diharapkan dapat meningkatkan pemantauan pertumbuhan balita melalui penimbangan dan pengukuran tinggi badan secara berkala. Selain itu, perlu dilakukan penyuluhan gizi kepada orang tua mengenai pentingnya pemberian makanan yang beragam, bergizi seimbang, dan kaya sumber energi serta protein untuk mendukung pertumbuhan optimal dan mencegah stunting.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M., & Bambang, W. 2012. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Adriani, M., & Wijatmadi, B. (2012). *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Agustina, N. 2022. *Faktor-faktor Penyebab Kejadian Stunting pada Balita*. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.
- Aisyah, I. S., & Yuniarto, A. E. (2021). Hubungan asupan energi dan asupan protein dengan kejadian stunting pada balita (24-59 bulan) di Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 17(1).
- Apriani W, Soviana E. 2022. Hubungan Asupan Energi dan ASI Eksklusif terhadap Kejadian Stunting Baduta (6–24 Bulan). *Indonesian Journal of Nutrition Science and Food*. 2(1): 14–25.
- Apud, A. 2021. *Metodologi Penelitian*. Serang: Media Madani.
- Arisman, M. B. (2004). *Gizi dalam Daur Kehidupan: Buku Ajar Ilmu Gizi*. Jakarta: EGC.
- Aritonang, I. 2011. Model multilevel pertumbuhan anak usia 0-24 bulan dan variabel yang mempengaruhinya di Sleman Yogyakarta. *Disertasi*. Pascasarjana UNY.
- Aritonang, I. 2021. *Faktor Risiko Anak Stunting*. Yogyakarta: Leutika.
- Awasthi S, Verma T, Sanghvi T, Frongillo EA. 2019. Path to severe acute malnutrition in children below 2 years of age: Findings of qualitative research in Uttar Pradesh, North India. *Clin Epidemiol Glob Heal*. 2019;7(2):246–52.
- Budiyanto, M. A. K. (2002). *Dasar-Dasar Ilmu Gizi*. Malang: UMM Press.
- Candra A. 2020. Patofisiologi Stunting. *JNH (Journal Nutr Heal*. 2020;8(2):27–31.
- District S, Zone WA, Region O, Bukulu D. 2020. Determinants of Stunting Among Children Age 6-59 Months, Siraro District, West Arsi Zone, Oromia Region, Ethiopia. *J Heal Med Nurs*. 2020;74:1–13.
- Djauhari, T. 2017. Gizi Dan 1000 HPK. *Saintika Medika* 13(2) : 125.

- Elba, F. Putri, M. 2021. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Kejadian Balita *Stunting* Di Wilayah Kerja Puskesmas Jatinangor. *Jurnal Sehat Masada*. XV (2). 271 – 278.
- Fitrianingsih N, Yanti T, Madienda LP. 2021. About Nutrition With Protein Energy Lack in Children Aged 2-5. Mahesa: *Malahayati Heal Student J*. 2021;1(September):189–97.
- Glaudia P, Malonda, N. S., & Rombot, D. V. 2015. Hubungan Antara Asupan Energi Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 13-36 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado. *Jurnal Penyakit Infeksi Dan Stunting*, 392, 0–5.
- Hary Cahyati W, Yuniastuti A, Bongkong L, Tengah Sinjai S, Selatan S. 2019. Disparity of Risk Factors Stunting on Toddlers in the Coast and the Mountain Areas of Sinjai, South Sulawesi. *Public Heal Perspect J*. 2019;4(3):196–205.
- Herna, S. 2021. *Hubungan asupan pangan dan pengetahuan ibu tentang 1000 HPK dengan kejadian stunting pada balita di Desa Pulau Jambu wilayah kerja UPT BLUD Puskesmas Air Tiris*. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang.
- Juliyusman, Afrinis, N., & Syahda, S. (2023). Hubungan asupan energi protein dengan kejadian stunting pada balita di Desa IV Koto Setingkai. *SEHAT: Jurnal Kesehatan Terpadu*, 2(4).
- Ika, Hidayanti, W. Waryana, and Susilo Joko. *Kajian Kejadian Kep Pada Balita Berdasarkan Karakteristik Keluarga Di Desa Sentolo, Sentolo, Kulon Porogo*. Diss. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, 2019.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2025). *Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2024 Dalam Angka*. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2010). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1995/MENKES/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Lemeshow, S., Hosmer, D. W., Klar, J., & Lwanga, S. K. (1990). Adequacy of sample size in health studies. *World Health Organization*.

- Millward DJ. 2017. Nutrition, infection and stunting: The roles of deficiencies of individual nutrients and foods, and of inflammation, as determinants of reduced linear growth of children. 2017;30(1):50–72.
- Notoatmodjo, S. 2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Par'i, H. M. (2016). *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Standar Antropometri Anak*.
- Pramiyati, T., Jayanta, & Yulnelly. (2017). Peran data primer pada pembentukan skema konseptual yang faktual (studi kasus: skema konseptual basisdata SIMBUMIL). *Jurnal SIMETRIS*
- Rahmadhita K. 2020. Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *Ilmu Kesehatan Sandi Husada*. 2020;11(1):225–9.
- Rahmadi, A. (2016). Hubungan berat badan dan panjang badan lahir dengan kejadian stunting anak 12-59 bulan di Provinsi Lampung. *Jurnal Keperawatan*, 12(2), 209-218.
- Rathi R, Rathi B, Sharma S, Rajput DS. 2017. Management of childhood Protein Energy Malnutrition through Ayurvedic interventions. *Orig Artic Joinsysmed*. 2017;5(3):196–202.
- Sandjojo, E. 2017. *Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting*. Jakarta: Kementerian Desa Pembangunan Desa Tertinggal dan Transmigrasi.
- Saraswati, D., Gustaman, R. A., & Hoeriyah, Y. A. 2021. Hubungan Status Ketahanan Pangan Rumah Tangga Dan Pola Asuh Terhadap Kejadian Stunting Pada Baduta. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 12(2), 226–237.
- Sartika, A. N., Khoirunnisa, M., Melyetrian, E., Ermayani, E., Pramesti, I. L., & Nur Ananda, A. J. (2021). Prenatal and postnatal determinants of stunting at age 0–11 months: A cross-sectional study in Indonesia. *PLoS ONE*, 16(7).
- Sudiarti T. 2021. Nutrition Intake and Stunting of Under-Five Children in Bogor West Java, Indonesia. *Food Science and Nutrition*. 2021;7(3):1–7.
- Tika. (2019). Hubungan Asupan Energi, Protein Dan Zink Terhadap Kejadian Stunting Di Sdn 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, 2(1), 41–46. <https://jurnal.upertis.ac.id>

- Tessema M, Gunaratna NS, Brouwer ID, Donato K, Cohen JL, McConnell M, et al. 2018. Associations among high-quality protein and energy intake, serum transthyretin, serum amino acids and linear growth of children in Ethiopia. *Nutrients*. 2018;10(11):1–17.
- UNICEF. 2021. *Conceptual Framework on Maternal and Child Nutrition*. New York: United Nations Children's Fund (UNICEF).
- Verawati, B., Afrinis, N., & Yanto, N. (2021). Hubungan asupan protein dan ketahanan pangan dengan kejadian stunting pada balita di masa pandemi Covid 19. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(1).
- Wahyuni, C. 2018. *Panduan Lengkap Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun*. Buku Ajar Tumbuh Kembang. Kediri: Strada Press.
- Wali N, Agho K, Renzaho AMN. 2019. Past drivers of and priorities for child undernutrition in South Asia: A mixed methods systematic review protocol. *Systematic Reviews*. 2019;8(1):1–9.
- WHO. 2013. *Guideline: Update on the Management of Severe Acute Malnutrition in Infants and Children*. Geneva: World Health Organization.
- Yuliantini, E., Kamsiah, Tonny, C. M., & Ahmad, A. (2022). Asupan makanan dengan kejadian stunting pada keluarga nelayan di Kota Bengkulu. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 7(1), 79-88.